

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Etika merupakan suatu gambaran diri seseorang. Orang dapat menilai yang lainnya, salah satunya dapat dilihat etikanya. Ketika seseorang senantiasa bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari, orang tersebut dapat dinilai sebagai orang yang beretika baik. Begitu juga sebaliknya. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah

1. Dari beberapa pendapat para Mufassir yaitu, Dari Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, Ahmad Mustofa al-Maraghi dan M. Quraisy Shihab dapat disimpulkan bahwa setiap manusia dilarang saling mengolok-olok satu sama lain, terutama sesama muslim, mengejek diri sendiri, memanggil orang lain dengan gelar-gelar yang buruk, bergunjing, berburuk sangka serta mencari-cari kesalahan orang lain. Karena manusia diciptakan oleh Allah dari seorang laki-laki dan perempuan yaitu Adam dan Hawa dan menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya mereka saling mengenal dan tolong menolong. Karena manusia yang satu dengan yang lainnya adalah bersaudara.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu: Pendidikan menjunjung tinggi kehormatan sesama Muslim. Pendidikan berperasangka baik, agar tercipta persaudaraan yang harmonis dan

senantiasa menjaga kepercayaan sesama manusia terutama sesama Muslim. Pendidikan ta'aruf. Sehubungan dengan berpasangan baik, ta'aruf adalah salah satu jalan agar tidak terjadi buruk sangka. Agar saling menjalin komunikasi yang baik dan menjaga silaturahmi. Serta Pendidikan taubat yaitu mengajarkan setiap manusia agar senantiasa mendekatkan diri kepada-Nya.

3. Aplikasi dari pendidikan etika sosial yaitu melihat dari minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman al-Qur'an, maka dapat dilihat terjadinya penurunan moral. Contohnya, banyak orang yang ingin dihormati, tetapi tidak mau menghormati orang lain. Banyak pula permusuhan antar manusia. Dengan demikian perlu diadakan penanaman pendidikan dalam bermasyarakat sejak dini, dengan harapan setiap manusia dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan dapat mengetahui hakikat dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran-Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran, yang diharapkan bisa dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan Pendidikan dalam bermasyarakat:

1. Dalam pendidikan bermasyarakat perlu pembinaan lebih tentang cara menghormati sesama manusia, terutama sesama Muslim dan harus ditanamkan sejak kecil.

2. Lebih mudah dalam bersilaturahmi tanpa membedakan antara yang kaya dengan yang miskin, karena semua di hadapan Allah sama.
3. Sebagai Muslim hendaknya senantiasa berbuat baik terhadap sesama, yaitu menghindari hal-hal negative yang dibenci oleh Allah. Misalnya, menggunjing, berperasangka buruk dan lain sebagainya.
4. Harapan penulis terhadap semua pendidik baik guru, orang tua serta masyarakat, agar menanamkan pendidikan terhadap putra putrinya dalam bermasyarakat sejak dini. Supaya seiring berkembangnya zaman, berkembang pula persatuan dan kesatuan antar manusia terutama antar muslim.